**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MTs NEGERI TRIWARNO KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN**

**Nur Faridah Istiqomah**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

nfaridda21@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri Triwarno Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.Populasi penelitian seluruh guru di MTs Negeri Triwarno yang berjumlah 65 guru, penentuan sampel berpedoman pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 5% diambil sampel 55 guru. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling.* Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.Hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase tertinggi variabel kesiapan guru berada pada kategori siap (81,82%).

**Kata Kunci** : Kesiapan guru dan Implementasi Kurikulum 2013

1. **PENDAHULUAN**

 Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang dihadapinya. Menurut Kwartolo(2002) “kurikulum berkaitan erat dengan mutu pendidikan, walaupun kurikulum bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan”.Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia.

 Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik.Dalam mengimplementasikan kurikulum, guru sebagai ujung tombak serta garda terdepan dalam pelaksanaan kurikulum.Menurut Mustofa (2007) “guru merupakan unsur dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat”. Oleh karena itu betapa pentingnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum itu selain kompetensi, komitmen, dan tanggung jawabnya serta kesejahteraannya yang harus terjaga. Kompetensi guru bukan saja menguasai apa yang harus dibelajarkan (*content*) tapi bagaimana membelajarkan siswa yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi dan memberi ruang kepada siswa untuk melakukan keterampilan proses yaitu mengobservasi, bertanya, mencari tahu, merefleksi.

 Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, cukup secara akademis, *skill,* kematangan emosional, dan moral secara spiritual, sehingga akan dihasilkan generasi masa depan yang siap dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang ***“Analisis Kesiapan Guru dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Triwarno Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen”.***

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesiapan guru dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri Triwarno Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan guru dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri Triwarno Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

1. **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif . penelitian dilakukan diMTs Negeri Triwarno Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Metode analisis data yang digunakan adalah metode angket dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

 Berdasarkan analisis deskriptif variabel kesiapan guru pada umumnya berada pada kategori siap dengan persentase 81,82%, sedangkan pada kategori sangat siap yaitu 0%, kategori kurang siap 18,18%, kategori tidak siap 0%.

 Pada persentase (18,18%) menunjukkan guru di MTs Negeri Triwarno termasuk dalam kategori kurang siap dalam mendukung implementasi kurikulm 2013 yang disebabkan adanya beberapa kendala-kendala. Salah satunya adalah dari faktor peserta didiknya. Faktor peserta didik tersebut berlatar belakang dari keluarga yang mendukung atau kurang memotivasi anaknya dalam kegiatan belajar, di sekolahpun anak tersebut terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang ada. Guru yang menginginkan peserta didiknya aktifpun sulit, karena pada dasarnya peserta didik tersebut malas mengikuti kegitan belajar. Selain itu, sebagian persentase yang menunjukkan guru kurang siap adalah masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar, jadi kurang menuntut aktif para peserta didiknya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesiapan guru di MTs Negeri Triwarno termasuk dalam kategori siap dalam mendukung implementasi kurikulum 2013, karena persentase sebagian besar (81,82%) menunjukkan siap.

1. **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu, berdasarkan analisis deskriptif variabel kesiapan guru, pada umumnya berada pada kategori siap dengan presentase 81,82%.Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu, bagi guru yang belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan belum memahami tentang implementasi kurikulum 2013 agar lebih mencari informasi tentang kurikulum 2013 melalui internet, buku panduan, atau media masa.